



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Agustus 2026

Halaman: 2

SAMPAH

Garap PSEL Piyungan, Gandeng DIM-Denera

JOGIA - Proyek Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di TPA Piyungan memasuki tahap persiapan konstruksi. PT Danantara Investment Management (DIM) bersama PT Daya Energi Bersih Nusantara (Denera) menggandeng Cakra Energi Lestari Consortium sebagai mitra pengelola proyek dengan nilai investasi mencapai Rp 2,5 triliun hingga Rp 3 triliun.

Kesepakatan pengembangan proyek tersebut dilakukan bersama Pemprov DIJ, Pemkab Sleman, Pemkab Bantul, dan Pemkot Jogja di Kompleks Kepatihan kemarin (11/8). PSEL Jogjakarta menjadi satu dari delapan lokasi pengembangan PSEL tahap kedua secara nasional.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X mengatakan, keterlibatan investor diperlukan karena kemampuan pemerintah daerah dalam menangani sampah memiliki keterbatasan. Terutama untuk Kota Jogja, Sleman, dan Bantul yang menjadi tiga daerah penyumbang volume sampah terbesar di DIJ. "Dua kabupaten (Gunungkidul dan Kulon Progo, Red) masih bisa menanggulangnya sendiri," katanya usai pertemuan.

Director of Investment PT DIM Fadli Rahman memastikan, proyek PSEL tidak mengalami penundaan. Pihaknya menargetkan peletakan batu pertama atau *groundbreaking* dilakukan akhir tahun. Setelah pembangunan berjalan, fasilitas tersebut ditargetkan mulai mengolah sampah pada kuartal ketiga atau keempat tahun 2028.

Fadli mengatakan, fasilitas PSEL dirancang mampu mengolah hingga 1.000 ton sampah per hari. Teknologi pengolahan yang digunakan mengacu pada standar lingkungan Eropa yang disebut melampaui Standar Nasional Indonesia (SNI).

Sampah akan dikeringkan selama lima hari di dalam *bunker* kedap udara sebelum dibakar untuk menghasilkan energi listrik. Air limbah akan diolah kembali, sedangkan emisi hasil pembakaran akan melalui sistem penyaringan.

Dari proses tersebut, fasilitas PSEL ditargetkan menghasilkan listrik sekitar 18 hingga 20 Megawatt (MW) per hari. Daya tersebut diperkirakan mampu memenuhi kebutuhan sekitar 15.000 sambungan rumah. Sesuai Perpres Nomor 109 Tahun 2025, listrik yang dihasilkan akan dibeli PT PLN dengan harga 20 sen per kWh melalui kontrak selama 30 tahun. (ayu/eno/fj)



KERJA SAMA: Gubernur DIJ, bupati dan wali kota bersama Director of Investment PT DIM Fadli Rahman kemarin (11/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 03 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005